


LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN

NPK PELANGI™

Bagian 1: Identitas Produk Bahan Kimia dan Perusahaan

Nama dagang	:	NPK PELANGI™
Nama produk	:	NPK
Nama lain	:	-
Rumus kimia	:	-
Penggunaan yang relevan dan penggunaan yang disarankan	:	Pertanian dan Industrial
Perusahaan pembuat dan penyuplai	:	PT. Pupuk Kalimantan Timur Jl James Simanjuntak No. 1, Bontang 75313, Kalimantan timur, Indonesia. Business phone: +62-800-100-6789 Faks : (0548) 41616, 41626
Nomor telepon gawat darurat	:	+62-548-41202, 41203 ext 2999 (24 Jam)

Section 2: Identifikasi Bahaya

Klasifikasi bahan atau campuran	:	Klasifikasi GHS - US Iritasi kulit Kategori 2 Iritasi mata/ Kerusakan mata yang serius. Kategori 2 Toksisitas sistemik pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal. Kategori 3
GHS Label	:	
Kata Isyarat	:	[Awas]
Pernyataan Bahaya	:	H315 – Menyebabkan iritasi kulit. H319 – Menyebabkan iritasi serius pada mata. H335 – Dapat menyebabkan iritasi pernapasan. H336 – Dapat menyebabkan mengantuk atau pusing.
Pernyataan kehati-hatian	:	P261 – Hindari menghirup debu/asap/gas/kabut/uap/semprotan. P264 – Basuh ... dengan seksama setelah penanganan. P271 – Gunakan hanya di luar ruangan atau di tempat yang berventilasi baik. P280 – Pakailah sarung tangan pelindung/pakaian pelindung/pelindung mata/pelindung muka/pelindung pendengaran/ P302+P352 – JIKA PADA KULIT: Basuh dengan air yang banyak/ P304+P340 – JIKA TERHIRUP:Pindahkan korban ke tempat berudara segar dan pertahankan pada posisi nyaman untuk bernapas. P305+P351+P338 – JIKA TERKENA MATA: Bilas dengan air secara hati-hati untuk beberapa menit. Jika memakai dan mudah untuk melakukannya, lepaskan lensa kontak. Lanjutkan membilas. P312 – Hubungi PUSAT KERACUNAN/dokter/ ... jika anda merasa kurang sehat. P321 – Perawatan spesifik. P364 – Dan cucilah sebelum dipakai kembali.

P332+P313 – Jika terjadi iritasi kulit: Dapatkan saran / perhatian medis.

P337+P313 – Jika iritasi mata berlanjut: Dapatkan saran/perhatian medis.

P338 – Jika memakai dan mudah untuk melakukannya, lepaskan lensa kontak. Lanjutkan membilas.

P362 – Tinggalkan pakaian yang terkontaminasi.

P403+P233 – Simpan di tempat berventilasi baik. Jagawadah tertutup rapat.

P405 – Simpan ditempat terkunci.

P501 – Buang isi wadah sesuai dengan peraturan lokal, nasional dan internasional.

Bahaya Lain : Bahaya terhadap lingkungan akuatik.

Bagian 3 : Komposisi / Informasi Bahan

Zat / Campuran	: Campuran
Nitrogen (% Berat)	: 6 (min)
Fosfor total sebagai P ₂ O ₅ (% Berat)	: 6 (min)
Kalium sebagai K ₂ O (% Berat)	: 6 (min)
Jumlah kada N, P ₂ O ₅ , K ₂ O.(%berat)	: 30 (min)
Kadar air (b/b) (%berat)	: 3 (maks)

Bagian 4 : Tindakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

Penjelasan mengenai tindakan pertolongan pertama

Tindakan pertolongan pertama secara umum	: Jika diperlukan saran medis, miliki kemasan produk atau label yang ada.
Tindakan pertolongan pertama setelah terhirup	: Jika terhirup, jauhkan dari sumber, berikan udara segar dan tetap tenang dalam posisi nyaman bernafas. Berikan oksigen atau pernapasan buatan jika perlu. Dapatkan bantuan medis jika sulit bernapas. Gejala mungkin tertunda.
Tindakan pertolongan pertama setelah kontak kulit	: Cuci kulit secara menyeluruh dengan sabun dan air mengalir. Untuk kontak dengan produk cair, jangan lepaskan pakaian. Segera siram kulit dengan air dingin. Dapatkan bantuan medis jika terjadi iritasi atau persisten. Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum digunakan kembali.
Tindakan pertolongan pertama setelah kontak mata	: Segera bilas dengan air untuk waktu yang lama (15 menit) sambil menahan kelopak mata agar terbuka lebar untuk memastikan pembilasan secara menyeluruh. Segera dapatkan bantuan medis jika terjadi iritasi terus menerus.
Tindakan pertolongan pertama setelah tertelan	: Jangan dipaksakan muntah. Jaga agar korban tetap dalam kondisi hangat dan tidak syok. Dosis tunggal 100 gram dilaporkan dapat menyebabkan gejala ringan depresi Sistem Saraf Pusat (kantuk, dll). Carilah bantuan medis jika tertelan dalam jumlah besar. Dapatkan pertolongan medis jika Anda merasa tidak enak badan.
Catatan untuk dokter	: Tidak dapat diterapkan.

Gejala dan dampak terpenting, kronis dan/ atau tertunda

Gejala / luka	: Iritasi pada mata, kulit dan saluran pernapasan.
Gejala / luka setelah terhirup	: Paparan yang berlebihan dapat menyebabkan iritasi pada sistem pernapasan.
Gejala / luka setelah kontak dengan kulit	: Dapat menyebabkan iritasi kulit.
Gejala / luka setelah kontak dengan mata	: Dapat menyebabkan iritasi mata.

Gejala / luka setelah tertelan : Jika tertelan dalam jumlah besar: nyeri perut, diare, mual, muntah. Dapat menyebabkan kantuk dan kehilangan koordinasi.

Indikasi pertolongan medis pertama dan perawatan khusus yang diperlukan

Tidak tersedia informasi tambahan.

Bagian 5 : Tindakan Penanggulangan Kebakaran**Media pemadam api**

Media pemadam yang sesuai : Tidak mudah terbakar tapi dapat terbakar pada suhu tinggi. Gunakan media pemadam yang sesuai untuk api sekitarnya.

Media pemadam yang tidak sesuai : Tidak ada.

Bahaya khusus yang muncul dari bahan atau campuran

Bahaya kebakaran : Terurai di atas 132,6 ° C (270,7 ° F). Dalam kondisi terbakar, bahan ini bisa menghasilkan: ammonia, nitrogen oksida dan biuret. Paparan jangka pendek terhadap asap dan gas dapat menyebabkan cedera paru ireversibel tanpa tanda dan gejala awal.

Bahaya ledakan : Produk tidak mudah meledak. Dapat membentuk campuran mudah meledak jika dicampur dengan asam kuat (Nitric / Perchloric) dan oksidator kuat.

Reaktif : Stabil pada suhu kamar dan dalam kondisi pemakaian normal.

Saran bagi petugas pemadam kebakaran

Instruksi pemadam kebakaran : Tidak mudah terbakar. Urea menjadi licin saat basah, waspada dari terpelesat dan terjatuh.

Alat pelindung khusus bagi petugas pemadam kebakaran : Gunakan perlengkapan pemadam kebakaran secara lengkap (perlengkapan Bunker penuh) dan Perlindungan pernapasan yang disetujui oleh NIOSH (SCBA). Dapat membentuk campuran mudah meledak jika dicampur dengan asam kuat (Nitric / Perchloric).

Informasi lain : Jangan biarkan asap dari kebakaran memasuki saluran air atau saluran udara. Yakinkan ventilasi lokal atau umum agar tetap berada di bawah batas debu gangguan 15 mg / m³.

Bagian 6 : Tindakan Terhadap Tumpahan dan Kebocoran**6.1. Langkah-langkah pencegahan, alat pelindung diri dan prosedur tanggap darurat**

Tindakan secara umum : Tangani sesuai dengan praktik kebersihan dan keselamatan industri yang baik.

Untuk bukan petugas tanggap darurat

Peralatan perlindungan diri : Gunakan pakaian pelindung, sarung tangan dan kacamata pelindung. Dilarang menggunakan lensa kontak ketika bekerja dengan bahan ini. Secara normal, tidak diperlukan alat perlindungan pernapasan. Gunakan peralatan yang berstandar internasional (NIOSH) ketika paparan debu melebihi nilai ambang batas

Prosedur keadaan darurat : Kumpulkan semua padatan. Ruangan harus memiliki ventilasi. Evakuasi pekerja yang tidak berkepentingan.

Untuk petugas tanggap darurat

Peralatan perlindungan diri : Gunakan pakaian pelindung, sarung tangan dan kacamata pelindung. Dilarang menggunakan lensa kontak ketika bekerja dengan bahan ini. Secara normal, tidak diperlukan alat perlindungan pernapasan. Gunakan peralatan yang berstandar internasional (NIOSH) ketika paparan debu melebihi nilai ambang batas.

Prosedur keadaan darurat : Jika memungkinkan, stop aliran produk. Kumpulkan semua padatan. Ruangan harus memiliki ventilasi. Evakuasi pekerja yang tidak berkepentingan.

6.2. Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan

- : Jika tumpahan berpotensi menimbulkan pencemaran ke air, termasuk ke aliran sungai. Segera hubungi Dept. Lingkungan Hidup – PKT di nomor telepon +62-548-41202 ext 5520. Dalam kejadian kecelakaan atau tumpahan di jalan raya, hubungi Dept. Keamanan dan Ketertiban di nomor telepon +62-548-41202 ext 5618.

6.3. Metode dan bahan untuk penangkalan dan pembersihan

- Penangkalan : Jka terkontaminasi dengan bahan lain, kumpulkan dalam wadah yang sesuai. Jangan biarkan terbuang di saluran air atau di permukaan.
- Metode pembersihan : Bersihkan produk dengan cara menyedot debu, menyekop atau menyapu dan ditempatkan ke dalam wadah yang sesuai untuk dibuang ke fasilitas pembuangan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan karakteristik produk pada saat pembuangan. Berikan ventilasi yang memadai. Hindari debu selama pembersihan tumpahan. Jika tidak terkontaminasi, gunakan kembali produk. Housekeeping - tumpahan bisa mengakibatkan licin pada permukaan halus, baik saat basah atau kering.

Bagian 7 : Penyimpanan dan Penanganan**7.1. Kehati-hatian dalam menangani secara aman**

- Tindakan penanganan yang aman : Tangani sesuai dengan prosedur penanganan bahan kimia. Pakailah alat pelindung diri yang direkomendasikan. Hindari membuat atau menyebarkan debu.
- Tindakan Higienis : Emergency shower harus tersedia di sekitar potensi paparan. Hindari kontaminasi dengan bahan yang "terlihat serupa" lainnya yang mungkindapat menghasilkan api atau ledakan.

7.2. Kondisi penyimpanan yang aman, termasuk adanya inkompatibilitas

- Kondisi penyimpanan yang aman : Tutup rapat dan simpan di tempat yang kering, sejuk, berventilasi baik dan jauh dari panas maupun sumber api serta bahan yang tidak kompatibel. Lindungi dari kelembaban. Hindari kontaminasi dengan bahan yang "terlihat sejenis" yang mungkin dapat menghasilkan api atau ledakan.
- Material yang tidak sesuai : Emergency shower harus tersedia di sekitar potensi paparan. Hindari kontaminasi dengan bahan yang "terlihat serupa" lainnya yang mungkindapat menghasilkan api atau ledakan.

7.3. Penggunaan khusus

Kimia pertanian

Bagian 8 : Pengendalian Pemajanan / Perlindungan Diri**8.1. Parameter pengendalian**

-

8.2. Pengendalian paparan

- Pengendalian Teknik yang sesuai : Pastikan ventilasi yang memadai, terutama di ruang terbatas agar tetap berada di bawah ambang batas debu gangguan sebesar 15 mg / m³.
- Peralatan pelindung diri : Sarung tangan, kacamata pelindung dan baju pelindung.
- Perlindungan tangan : Sarung tangan kedap air/ sarung tangan karet.
- Perlindungan mata : Kacamata pelindung
- Perlindungan kulit dan badan : Emergency showers harus tersedia di sekitar yang berpotensi terkena paparan langsung. Pakailah pakaian pelindung yang sesuai. Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum digunakan kembali.
- Perlindungan pernapasan : Gunakan alat pelindung pernapasan yang berstandar NIOSH atau SNI
- Pengendalian eksposur lingkungan : pastikan ventilasi memadai terutama di ruang terbatas.

Bagian 9 : Sifat-Sifat Fisika dan Kimia

9.1. Informasi tentang sifat fisik dan kimia

Sifat fisik	: Padatan
Bentuk	: Granul
Warna	: Coklat dan/atau merah
Bau	: Tidak berbau
Ambang bau	: Tidak tersedia
pH	: 7.2 at 100 g/L
Berat molekul	: 60.07
Laju penguapan relatif	: Tidak tersedia
Titik lebur	: Terurai diatas 132.6 °C (270.7 °F)
Titik beku	: Tidak tersedia
Titik didih	: Tidak tersedia
Flamabilitas (padat, gas)	: Tidak mudah terbakar
Titik nyala	: Tidak tersedia
Suhu dapat membakar sendiri	: Tidak tersedia
Suhu terurai	: Tidak tersedia
Tekanan uap	: 80 Pa at 20°C
Kerapatan (densitas) uap relatif pada 20°C	: Tidak tersedia
Berat jenis (Air=1)	: Tidak tersedia
Densitas	: 2.31 g/cm ³
Densitas curah	: 44 - 49 lb/ft ³ 750 kg/m ³
Kelarutan	: 1,193 g/l at 25°C
Viskositas, kinematis	: Tidak tersedia
Viskositas, dinamis	: Tidak tersedia
Sifat peledak	: Tidak tersedia
Sifat Oksidator	: Tidak tersedia
Batas peledak	: Tidak tersedia

Bagian 10 : Reaktifitas dan Stabilitas

10.1. Reaktifitas

Stabil pada suhu kamar dan dalam kondisi pemakaian normal.

10.2. Stabilitas kimia

Stabil pada suhu dan tekanan standar.

10.3. Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus

Polimerisasi berbahaya tidak akan terjadi.

10.4. Kondisi yang harus dihindari

Lindungi dari kondisi lembab. Meungkin dapat menghidrolisis amonium karbamat secara perlahan dan akhirnya terurai menjadi amonia dan karbon dioksida.

10.5. Material yang tidak sesuai

Dapat menjadi bahan yang mudah meledak jika bercampur dengan asam kuat seperti asam nitrat atau perklorat. Hindari kontak dengan: oksidator kuat, Asam kuat atau basa, Nitrat dan Hipoklorit. Bereaksi dengan natrium atau kalsium hipoklorit untuk membentuk triklorida nitrogen yang mudah meledak.

10.6. Produk berbahaya hasil penguraian

Dalam kondisi terbakar, bahan ini bisa menghasilkan: Nitrogen oksida, Amonia, Biuret dan Karbon oksida.

10.7. Pedoman Tambahan

Tidak tersedia

Bagian 11 : Informasi Toksikologi

Informasi tentang efek toksikologis

Toksistas oral akut	:	Tidak diklasifikasikan
LD50 oral tikus	:	8471 mg/kg
LD50 oral tikus	:	14,300 mg/kg-male; 15,000 mg/kg-female
LD50 oral tikus besar	:	11,500 mg/kg-male; 13,000 mg/kg-female
Iritasi kulit	:	Dapat menyebabkan iritasi kulit
Iritasi dan kerusakan serius pada mata	:	Dapat menyebabkan iritasi mata.
Sensitisasi pada pernafasan dan kulit	:	Tidak diklasifikasikan
Mutagenisitas pada sel nutfah	:	Toksistas genetik bakteri invitro: Mutasi gen: Salmonella typhimurium – Uji mutasi bakteri: Negatif Chinese Hamster – Test penyimpangan kromosom: Positif (dosis sangat tinggi); Tikus: Positif (dosis sangat tinggi). Tosisitas genetik bukan bakteri invitro: Penyimpangan kromosom: Tikus – Uji sitogenetik sumsum tulang: Positive (dosis sangat ekstrim)
Karsinogenisitas	:	Tidak terdaftar di IARC Monographs, oleh NTP, atau OSHA
Toksistas terhadap reproduksi	:	Tidak ada efek toksik pada tikus gonad sampai 6,750 mg/kg/day. Tidak ada efek toksik rat gonads sampai 2,250 mg/kg/day.
Toksistas/ Teratogenisitas perkembangan	:	Tidak teratogenic.
Toksistas pada organ sasaran spesifik (Paparan tunggal)	:	Mungkin dapat menyebabkan iritasi pernafasan.
Toksistas pada organ sasaran spesifik (paparan berulang)	:	Tidak di klasifikasikan.
Bahaya aspirasi	:	Tidak di klasifikasikan.

Bagian 12 : Informasi Ekologi

Toksistas

Ekotoksistas	:	
Peringkat toksistas ekologi	:	Sangat beracun bagi kehidupan akuatik.
Keracunan untuk ikan	:	96 -h:(Barillius barna) LC50 = > 9,100 mg/L.
Keracunan akut untuk ikan	:	Tidak tersedia
Keracunan akut untuk daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup di dalam air	:	(Daphnia magna): 24 - h EC50: > 10,000 mg/L .

Keracunan untuk tanaman air	:	Scenadesmus quadricauda) 192-hr cell Uji multiplication inhibition-TT>10,000 mg/L.
Keracunan untuk tanaman darat	:	7 hari terkena 0 mg urea/ daun nekrosis.
Keracunan terhadap organisme tanah	:	Aplikasi pupuk nitrogen ke padang rumput untuk jangka waktu lama mungkin memiliki efek buruk pada cacing tanah karena tidak adanya pengapuran.
Keracunan untuk selain mamalia lainnya spesies terrestrial	:	Burung Merpati)- Subcutaneous-LDLO=16,000 mg/kg. Karena Urea adalah pupuk, ini bisa menyebabkan eutrofikasi di saluran air. Tidak beracun untuk organisme air seperti yang didefinisikan oleh USEPA.
Keracunan untuk tanaman terrestrial	:	7 hari terpapar 0 mg urea/ daun nekrosis.

Bagian 13 : Pembuangan Limbah

Metode penanganan limbah

Rekomendasi pembuangan limbah di perairan	:	Bahan ini berbahaya bagi lingkungan akuatik. Jauhkan dari selokan dan saluran air.
Rekomendasi pembuangan limbah	:	Tempatkan dalam wadah yang sesuai dan buang bahan yang terkontaminasi di tempat yang memiliki ijin.
Informasi tambahan	:	Buang bahan limbah sesuai dengan semua peraturan daerah, regional, nasional dan internasional.

Bagian 14 : Informasi Pengangkutan

Refer to DOT / TDG / ADR / RID / ADNR / IMDG / ICAO / IATA

14.1. Nomor UN

Bukan barang berbahaya peraturan transportasi.

14.2. Nama pengiriman

Tidak berlaku

Transportasi darat

Tidak tersedia informasi tambahan

Transportasi air

Tidak tersedia informasi tambahan

Transportasi Udara

Tidak tersedia informasi tambahan

Bagian 15 : Informasi Peraturan Perundang-Undangan

15.1. Peraturan Pemerintah Indonesia no. 74 tahun 2001 tentang pengelolaan bahan beracun dan berbahaya

Bukan termasuk bahan beracun dan berbahaya (B3)

Bagian 16: Informasi Lain

Tanggal diterbitkan	:	20 Agustus 2022
Tanggal terbitan sebelumnya	:	20 Agustus 2022
Referensi	:	Peraturan Dewan Parlemen Eropa (Ec) No 1272/2008 Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia no. 23 tahun 2013 tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi dan Label pada Bahan Kimia. SDS of NPK's Yara Fertilizer

Kantor Pusat dan Pusat Produksi

Jl. James Simandjuntak No. 1 Bontang 75313, Kalimantan Timur, Indonesia

Telepon : (0548) 41202, 41203 | Faks. : (0548) 41616, 41626 | Website : www.pupukkaltim.com

Kantor Perwakilan Jakarta

Plaza Pupuk Kaltim

Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A Jakarta Pusat 10110

Telepon : (021) 344 3344-45 (hunting) | Faks. : (021) 344 3444

Penolakan

- : Informasi yang diberikan dalam Lembar Data Keselamatan ini akurat sejak tanggal penerbitannya. Informasi yang diberikan untuk tujuan pedoman keselamatan dan hanya berkaitan dengan bahan dan kegunaan spesifik yang dijelaskan di dalamnya. Informasi ini tidak harus berlaku untuk bahan tersebut jika digabungkan dengan bahan lain atau bila digunakan selain dari yang dijelaskan di sini. Penentuan akhir dari kesesuaian bahan adalah tanggung jawab dari pengguna. Semua bahan mungkin mewakili bahaya yang tidak diketahui dan harus digunakan dengan hati-hati. PT. Pupuk Kalimantan Timur menolak setiap tanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan akibat penggunaan data, informasi atau rekomendasi apa pun yang tercantum dalam Lembar Data Keselamatan ini.